

Economic Update – Penjualan Semen Domestik Kontraksi pada Januari 2020

Penjualan semen domestik pada Januari 2020 tercatat sebesar 5,2 juta ton atau turun 7,5% yoy. Nilai tersebut lebih rendah dari Januari 2019 yang sebesar -1,3% yoy. Faktor penyebabnya adalah pertumbuhan sektor properti yang masih lamban. Sektor properti merupakan pengguna semen terbesar. Hal tersebut terlihat dari proporsi penjualan semen terbesar adalah semen kantong (*bag cement*) sebesar 74,5% sementara semen curah (*bulk cement*) hanya sebesar 25,5% dari total penjualan semen. Sebagai informasi, semen kantong mayoritas digunakan untuk sektor properti sementara semen curah mayoritas digunakan untuk sektor infrastruktur. Penjualan semen domestik yang melemah telah mendorong para produsen semen untuk meningkatkan ekspor semen. Pada Januari 2020, ekspor semen tumbuh tinggi yakni sebesar 57,4% yoy atau tercatat sebesar 376,2 ribu ton. Nilai tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan Januari 2019 yang stagnan.

Menurut wilayah, pertumbuhan penjualan semen domestik yang negatif terjadi di semua wilayah kecuali Maluku dan Papua. Pada Januari 2020, pertumbuhan penjualan semen terendah terjadi di wilayah Sumatera yang tercatat sebesar -10,5% yoy, kemudian diikuti oleh wilayah Jawa dan Kalimantan yang masing-masing sebesar -9,6% yoy dan -6,7% yoy. Wilayah Sulawesi dan Bali-Nusa Tenggara juga tumbuh negatif masing-masing sebesar -0,1% yoy dan -4,9 yoy. Sementara itu, penjualan semen di wilayah Maluku-Papua tumbuh positif yakni sebesar 25,5% yoy pada Januari 2020. Sebagai informasi, nilai penjualan semen terbesar berada di wilayah Jawa yang tercatat sebesar 2,86 juta ton atau sebesar 55% dari total penjualan semen. Nilai penjualan semen terbesar kedua terjadi di wilayah Sumatera yang tercatat sebesar 1,1 juta ton, kemudian diikuti oleh Sulawesi (0,5 juta ton), Kalimantan (0,3 juta ton), Bali-Nusa Tenggara (0,3 juta ton), dan Maluku-Papua (0,2 juta ton).

Semua provinsi di Jawa mengalami kontraksi penjualan semen. Kontraksi penjualan semen terdalam terjadi di Yogyakarta yang tercatat sebesar -35,6% yoy atau sebesar 0,08 juta ton pada Januari 2020. Kemudian diikuti oleh penjualan semen di DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat yang masing-masing sebesar -14,1% yoy, -13,5% yoy, -10,6 % yoy, -7,9% yoy dan -3,8% yoy. Penjualan semen di Jawa terbanyak berada di Jawa Barat yakni sebesar 30,2% dari total penjualan semen di Jawa. Kemudian diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Tengah yang masing-masing sebesar 25,5% dan 22,2% terhadap total penjualan semen di Jawa.

Pertumbuhan penjualan semen domestik pada Januari 2020 merupakan Januari yang terendah selama 10 tahun terakhir. Rata-rata penjualan semen selama 10 tahun terakhir (2010-2020) sebesar 5,5% yoy. Pertumbuhan penjualan semen pada Januari 2020 bahkan lebih rendah dari Januari 2009 yang sebesar -3,8% yoy. Riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan penjualan semen pada 2020 akan mencapai 1,2% yoy, sedikit membaik dibandingkan 2019 yang sebesar 0,3% yoy. Penjualan semen yang membaik pada 2020 seiring dengan membaiknya sektor properti. Kedepannya, pemain industri semen akan terus berupaya meningkatkan ekspor untuk mengurangi kondisi *oversupply* industri semen. (MS)

Key Indicators

Market Perception	13-Feb-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	61.79	62.10	67.721
Indonesia CDS 10Y	119.52	128.15	131.99
VIX Index	14.15	14.96	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,694	↓ 0.15%	-1.24%
EUR/USD	1.0841	↓ -0.30%	-3.33%
GBP/USD	1.3046	↑ 0.66%	-1.58%
USD/JPY	109.82	↑ -0.25%	1.11%
AUD/USD	0.6719	↓ -0.27%	-4.26%
USD/SGD	1.3894	↓ 0.21%	3.25%
USD/HKD	7.767	↑ -0.04%	-0.32%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	- 0.00	-4.52
JIBOR - 3M	5.4	- 0.00	-11.17
JIBOR - 6M	5.6	- 0.00	-7.17
LIBOR - 3M	1.7	- 0.00	-20.46
LIBOR - 6M	1.7	- 0.00	-18.68

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.65%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.44%	US Treasury 10 Y	1.62%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Empire Manufacturing	5.0	4.8k	19-Feb
US	Building Permits	1450k	1416k	19-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	56.3/bbl	↑ 0.99%	-14.64%
Gold (Composite)	1,576.0/Oz	↑ 0.63%	3.87%
Coal (Newcastle)	69.1/ton	↑ 0.29%	2.07%
Nickel (LME)	13,285/ton	↑ 1.41%	-5.28%
Copper (LME)	5,790/ton	↑ 0.45%	-6.22%
CPO (Malaysia FOB)	643.6/ton	↓ -2.66%	-13.42%
Tin (LME)	16,590/ton	↑ 0.55%	-3.41%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	↑ 10.48%	-11.82%
Cocoa (ICE US)	2,988.0/ton	↑ 2.89%	17.64%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.78	-3.50	-59.60
FR0082	Sep-30	7.06	6.55	1.00	-50.90
FR0080	Jun-35	7.46	7.04	0.20	-41.90
FR0083	Apr-40	7.54	7.27	1.40	-27.30

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	0.95	-77.80	-5.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.17	-1.30	-23.70

Era industri 4.0 dapat memicu perubahan di pasar tenaga kerja. (Investor Daily, 14 Februari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup melemah (2/13). Pelemahan tersebut terjadi setelah rilis dari penyebaran virus corona yang menunjukkan angka kematian yang meningkat sehingga menghawatirkan pasar. Dow Jones turun sebesar 0,4% ke posisi 29.423,3 (+3,1% ytd) dan S&P 500 turun sebesar 0,2% ke posisi 3.373,9 (+4,4% ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah. FTSE 100 Inggris turun sebesar 1,1% ke posisi 7.452 (-1,2% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,1% ke posisi 13.745,4 (+3,8% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup melemah. Indeks Nikkei Japan turun sebesar 0,1% ke posisi 23.827,7 (+0,7% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 0,1% ke posisi 3.220,1 (-0,1% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (2/13). Pelemahan tersebut mengikuti koreksi bursa saham regional. IHSG turun sebesar 0,7% ke posisi 5.871,9 (-6,8% ytd). Saham-saham yang menghambat penguatan IHSG antara lain Telekomunikasi Indonesia (-2,4%) ke posisi 3.730, Unilever Indonesia (-2,6%) ke posisi 7.400, dan Charoen Pokphand Indonesia (-3,5%) ke posisi 6.150. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR48,6 miliar dan tercatat *net inflow* sebesar IDR1,2 triliun mtd atau IDR1,3 triliun ytd sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 0,9 bps ke posisi 6,58% (-48,8 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 12 Februari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.065,7 triliun, atau terjadi *net outflow* sebesar IDR 11,3 triliun mtd atau *net inflow* sebesar IDR 3,9 triliun ytd (38% dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan).

Nilai tukar rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (2/13). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR13.694 (depresiasi 0,3% mtd atau apresiasi 1,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.672– 13.707. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.828-5.860** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.686 – 13.748**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13694	13628	13686	13748	13798	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
EUR/USD	Sell	1.0841	1.0800	1.0820	1.0875	1.0910	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GBP/USD	Buy	1.3047	1.2894	1.2971	1.3097	1.3146	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9795	0.9748	0.9772	0.9808	0.9820	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	109.82	109.34	109.58	110.09	110.36	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3892	1.3819	1.3856	1.3916	1.3939	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6719	0.6685	0.6702	0.6741	0.6763	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	6.9892	6.9637	6.9764	6.9972	7.0053	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	5872	5817	5828	5860	5889	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Sell	56.34	54.17	55.26	57.13	57.91	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1576	1558	1567	1582	1587	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **PT Perusahaan Gas Negara akan meningkatkan kinerja operasi dan keuangannya sehingga dapat membukukan laba sebesar USD1 miliar pada 2024.** Peningkatan penjualan gas baik di dalam maupun luar negeri menjadi salah satu strategi perusahaan untuk merealisasikan target laba tersebut. Selain itu, perusahaan akan menambah kapasitas infrastruktur gas nasional. Secara rinci, hingga 2024 perusahaan akan membangun pipa distribusi sepanjang 500 km, pipa transmisi 528 km, lima unit fasilitas penampungan dan regasifikasi gas alam cair (*liquefied natural gas/LNG*) terapung maupun di darat, tujuh stasiun pengisian LNG untuk truk atau kapal, 53 fasilitas LNG skala kecil untuk PT PLN, dan 4-10 juta sambungan jaringan gas kota. (Investor Daily, 14 Februari 2020)
- **Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) menyatakan ketersediaan bahan baku industri kertas saat ini sudah mengkhawatirkan.** APKI memproyeksikan pada akhir 1Q20 bahan baku industri kertas akan langka dan mencapai harga yang sangat tidak kompetitif. APKI mengatakan impor skrap kertas menopang sekitar 50% dari kebutuhan bahan baku pabrikan kertas. Namun demikian, APKI mencatat tidak ada pemesanan skrap kertas di pasar global oleh pabrikan lokal sejak 2020. Sebagai catatan, tahun lalu impor skrap nasional mencapai 8 juta ton, sedangkan tahun ini kebutuhannya diperkirakan mencapai 10 juta ton. Utilisasi pabrikan yang sebesar 65% saat ini lebih banyak memanfaatkan sisa impor tahun lalu. (Bisnis Indonesia, 14 Februari 2020)
- **Pelaku usaha industri makanan dan minuman (mamin) masih optimis tumbuh 9% (yoy) pada 2020.** Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI) mengatakan saat ini sekitar 60-70% bahan baku usaha mamin diperoleh dari impor. Bahan baku tersebut antara lain kedelai, gandum, susu, dan produk turunannya, serta berbagai bahan baku penolong. BPS menunjukkan pada 2019 industri mamin tumbuh 7,8% (yoy). (Bisnis Indonesia, 14 Februari 2020)